

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional melalui penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat. Keberadaan lembaga keuangan membantu memperlancar aktivitas ekonomi, baik untuk memenuhi kebutuhan konsumtif maupun produktif, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Kasmir (2021), lembaga keuangan merupakan badan usaha yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Selain perbankan, terdapat lembaga keuangan nonbank yang juga berperan dalam menyediakan akses pembiayaan kepada masyarakat, salah satunya adalah PT Pegadaian. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Pegadaian memiliki kedekatan dengan masyarakat karena menyediakan layanan keuangan yang mudah dijangkau, persyaratan yang sederhana, serta proses pelayanan yang cepat sehingga menjadi salah satu alternatif pembiayaan bagi masyarakat yang belum sepenuhnya terlayani oleh perbankan (PT Pegadaian, 2026a).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Keberadaan UMKM mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun

2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut (Republik Indonesia, 2008). Dalam menjalankan usahanya, pelaku UMKM sering menghadapi keterbatasan modal sehingga membutuhkan dukungan pembiayaan dari lembaga keuangan. Oleh karena itu, keberadaan PT Pegadaian menjadi penting bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM, karena mampu memberikan akses pembiayaan yang relatif mudah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan modal usaha.

Salah satu produk unggulan yang dimiliki PT Pegadaian dalam mendukung perkembangan UMKM adalah pembiayaan mikro. Produk pembiayaan mikro dirancang untuk membantu pelaku usaha memperoleh tambahan modal kerja guna mengembangkan usahanya. Melalui pembiayaan mikro, pelaku UMKM dapat memperoleh dana untuk menambah persediaan barang, meningkatkan kapasitas produksi, maupun memperluas usahanya. Kehadiran produk pembiayaan mikro ini menunjukkan komitmen PT Pegadaian dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya usaha mikro dan kecil, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing pelaku usaha.

Dalam pelaksanaan pembiayaan mikro, PT Pegadaian menerapkan prosedur pemberian pembiayaan yang bertujuan untuk memastikan proses penyaluran dana berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan perusahaan. Menurut Kasmir (2021), prosedur pemberian pembiayaan harus dilaksanakan secara sistematis agar dapat meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah serta menjaga

kelancaran operasional perusahaan. Tahapan prosedur pembiayaan mikro pada PT Pegadaian umumnya meliputi pengajuan permohonan pembiayaan oleh calon nasabah, pemeriksaan kelengkapan dokumen persyaratan, survei dan analisis kelayakan usaha, proses persetujuan pembiayaan, penandatanganan perjanjian, hingga pencairan dana kepada nasabah. Penerapan prosedur tersebut menjadi bagian penting dalam memberikan pelayanan yang baik sekaligus menjaga keamanan penyaluran pembiayaan.

Saat ini, PT Pegadaian UPC Lakarsantri menjadi salah satu unit pelayanan yang berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan, khususnya pembiayaan. Berbagai produk yang ditawarkan meliputi Gadai, Pembiayaan Mikro, Tabungan Emas, Cicil Emas, serta layanan digital melalui aplikasi Pegadaian. Produk Gadai masih menjadi layanan yang paling banyak digunakan masyarakat karena menawarkan proses yang cepat dengan jaminan barang bergerak. Di sisi lain, Pembiayaan Mikro juga menjadi salah satu produk unggulan yang banyak dimanfaatkan oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai alternatif memperoleh tambahan modal usaha dengan persyaratan yang relatif mudah, proses yang terstruktur, serta jangka waktu pembiayaan yang fleksibel. Meningkatnya kebutuhan pelaku UMKM terhadap akses permodalan menunjukkan bahwa pembiayaan mikro memiliki peran yang penting dalam mendukung perkembangan usaha masyarakat. Oleh karena itu, PT Pegadaian UPC Lakarsantri menjadi lokasi yang relevan untuk mengkaji prosedur pemberian pembiayaan mikro, mulai dari proses pengajuan, analisis kelayakan, persetujuan, hingga pencairan dana kepada nasabah.

Berdasarkan uraian tersebut, prosedur pemberian pembiayaan mikro di PT Pegadaian merupakan hal yang penting untuk diteliti karena berkaitan langsung dengan kelancaran proses pelayanan kepada nasabah serta efektivitas penyaluran pembiayaan kepada pelaku UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan prosedur pembiayaan mikro di PT Pegadaian, mulai dari proses pengajuan hingga pencairan dana, serta mengetahui kesesuaiannya dengan prosedur operasional perusahaan. Oleh karena itu, tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Prosedur Pemberian Pembiayaan Mikro pada PT Pegadaian UPC Lakarsantri".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diperlukan pembahasan lebih lanjut mengenai prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT Pegadaian UPC Lakarsantri. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT Pegadaian UPC Lakarsantri?
2. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi nasabah dalam pengajuan pembiayaan mikro pada PT Pegadaian UPC Lakarsantri?
3. Bagaimana tahapan proses pemberian pembiayaan mikro kepada nasabah pada PT Pegadaian UPC Lakarsantri?
4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT Pegadaian UPC Lakarsantri?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pemberian pembiayaan mikro pada PT Pegadaian UPC Lakarsantri. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT Pegadaian UPC Lakarsantri
2. Untuk mengetahui persyaratan pengajuan pembiayaan mikro bagi nasabah pada PT Pegadaian UPC Lakarsantri
3. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan prosedur pemberian pembiayaan mikro dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) PT Pegadaian pada PT Pegadaian UPC Lakarsantri.
4. Untuk memahami kendala yang terjadi dalam proses pemberian pembiayaan mikro pada PT Pegadaian UPC Lakarsantri

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi PT Pegadaian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT Pegadaian dalam pelaksanaan prosedur pemberian pembiayaan mikro kepada nasabah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan, memperlancar proses pembiayaan, serta memastikan bahwa prosedur pembiayaan yang diterapkan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan standar operasional perusahaan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sumber pembelajaran di lingkungan akademik, khususnya yang berkaitan dengan prosedur pemberian pembiayaan mikro pada lembaga keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi, bahan perbandingan, serta acuan bagi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir atau penelitian selanjutnya.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT Pegadaian. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami proses pembiayaan pada lembaga keuangan serta sebagai acuan dalam penyusunan Tugas Akhir atau penelitian dengan topik yang sejenis.

1.5. Sistematika Penulisan

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dalam penyusunan Tugas Akhir yang berisi gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang mendasari pemilihan topik penelitian terkait prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT Pegadaian. Selain itu, bab ini juga memuat rumusan masalah sebagai dasar pembahasan penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian bagi pihak terkait, serta sistematika penulisan Tugas Akhir. Melalui bab ini, pembaca dapat

memahami alasan dan pentingnya penelitian mengenai prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT Pegadaian.

2. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam mendukung penelitian. Pada bab ini dijelaskan berbagai teori dan konsep yang berkaitan dengan prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT Pegadaian, seperti pengertian lembaga keuangan, pembiayaan mikro, prosedur pemberian pembiayaan, pengertian nasabah, serta teori-teori lain yang mendukung pembahasan penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan referensi, perbandingan, dan pendukung dalam penyusunan Tugas Akhir.

3. Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian mengenai prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT Pegadaian. Pembahasan dalam bab ini meliputi jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, serta sumber data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Selain itu, bab ini juga menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan teknik analisis data serta tahapan penelitian yang dilakukan penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir.

4. Bab 4 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian yang diperoleh selama melakukan penelitian di PT Pegadaian serta pembahasan mengenai prosedur pemberian pembiayaan mikro kepada nasabah. Bagian subjek penelitian dijelaskan gambaran mengenai objek penelitian, yaitu PT Pegadaian UPC Lakarsantri, serta pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan pembiayaan mikro. Selanjutnya, bagian hasil penelitian menguraikan temuan yang diperoleh selama penelitian mengenai prosedur pemberian pembiayaan mikro, meliputi persyaratan pengajuan pembiayaan, tahapan proses pemberian pembiayaan, analisis kelayakan nasabah, hingga proses pencairan dana. Pada bagian pembahasan dilakukan analisis terhadap hasil penelitian dengan mengaitkannya pada teori, konsep, dan ketentuan yang berlaku, serta membahas kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembiayaan mikro beserta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

5. Bab 5 Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari penyusunan Tugas Akhir yang berisi kesimpulan, saran, dan implikasi. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah mengenai prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT Pegadaian. Selanjutnya, disampaikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT Pegadaian dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan prosedur pemberian pembiayaan mikro serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji topik serupa. Pada bagian akhir, diuraikan implikasi penelitian yang menjelaskan manfaat dan kontribusi hasil

penelitian, baik secara praktis bagi PT Pegadaian sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan prosedur pembiayaan mikro, maupun secara akademis sebagai tambahan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pembiayaan dan lembaga keuangan.

